

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kekerasan verbal dalam rumah tangga di Desa Bima-Maroa Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan dapat di simpulkan bahwa:

1. Kekerasan verbal dalam rumah tangga Desa Bima-Maroa Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan terdiri atas empat bentuk yaitu tindak tutur kekerasan tidak langsung, tindak tutur kekerasan langsung, tindak tutur kekerasan represif, dan tindak tutur kekerasan alienatif. Dalam setiap bentuk tindakan tersebut mempunyai berbeda- beda perkataan kasar yang masuk dalam kategori kekerasan verbal yang dalam masyarakat tidak disadari bahwa perkataan kasar masuk dalam ranah kekerasan berupa verbal. Sehingga dari ketidak pahaman masyarakat itulah yang membuat seseorang dengan mudah melakukan tindak kekerasan terhadap orang lain.
2. Faktor yang mempengaruhi terjadinya kekerasan verbal dalam rumah tangga Desa Bima-maroa Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan sangat beragam yaitu faktor ekonomi, komunikasi, mertua dan juga minuman keras. Dari berbagai faktor tersebutlah seseorang menjadi lebih agresif terhadap orang lain sehingga tidak menyadari bahwa dari perilaku tersebut menyakiti orang lain hingga membuat seseorang menjadi depresi, rusak mental hingga kesehatan terganggu.
3. Perspektif gender disini melihat bahwa kekerasan verbal tidak hanya gender laki-laki saja melakukan kekerasan akan tetapi perempuan juga mampu melakukan kekerasan. Ketidakadilan gender dalam hal ini yang mempengaruhi

kekerasan verbal itu sendiri. Adapun bentuk ketidakadilan gender yang sering terjadi berupa subordinasi, stereotipe, dan beban ganda. Sehingga kekerasan sangat mudah dilakukandan tidak memandang gender.

## 5.2 Saran

Peneliti menegaskan bahwa kekerasan verbal bukan terfokus beberapa kekerasan itu terjadi akan tetapi dampak yang di peroleh dari tindakan tersebut. Pasangan suami isteri tidak terlepas yang namanya pertengkaran. Namun sering tidak disadari bila perilaku atau tindakan diluar batas membuat pasangan mengalami dampak yang sangat fatal. Sehingga penulis memberi saran agar rumah tangga ketika terjadi pertengkaran bisa diselesaikan dengan baik-baik agar tidak terjadi hal yang tidak di inginkan.

